

DAFTAR PUSTAKA

- Alydrus, N. L., dan Fauzan, A. (2022). Pemeriksaan Interpretasi Hasil Gula Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Kesehatan*, 3(2), 16–21.
- Anggereni, D. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- American Diabetes Association. (2023). *Glycemic Targets: Standards of Care in Diabetes—2023*. *Diabetes Care*, 46(Suppl 1), S97–S110. <https://doi.org/10.2337/dc23-S006>.
- Asmiranah, Arozal, W., Sukmawati, D., Syaidah, R., dan Prijanti, A. R. (2023). *DARAH: KELAINAN DAN TRANSFUSI*. Jakarta: UI Publishing.
- Ayala-Lopez, N., Conklin, S. E., Tenney, B. J., Ness, M., dan Marzinke, M. A. (2021). Comparative evaluation of blood collection tubes for clinical chemistry analysis. *Clinica Chimica Acta*, 520, 118–125. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2021.05.019>. Diakses pada Tanggal 21 Desember 2024.
- Bush, V. (2012). Effects of Pre-analytical Variables in Therapeutic Drug Monitoring. In *Therapeutic Drug Monitoring: Newer Drugs and Biomarkers*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-385467-4.00002-6>. Diakses pada Tanggal 29 Desember 2024.
- Dibbasey, M., Umukoro, S., dan Bojang, A. (2024). Comparative and stability study of glucose concentrations measured in both sodium fluoride and serum separator tubes. *Practical Laboratory Medicine*, 39. <https://doi.org/10.1016/j.plabm.2024.e00360>. Diakse pada Tanggal 20 Desember 2024.
- Fatimah, R. N. (2015). Restyana Noor F. Diabetes Melitus Tipe 2 DIABETES MELITUS TIPE 2. In *J MAJORITY* (Vol. 4).
- Firani, N. K. (2018). *Mengenal Sel-Sel Darah dan Kelainan Darah*. Malang: UB Press.
- Ghaedi, M., dan Joe, M. E. (2016). *Liquichek Serum Indices (Online)*. <https://www.qcnet.com/serumindices/pdf/Q-1652.pdf>. Diakses pada Tanggal 5 Januari 2025.
- Giri, D. (2022). *Method For The Estimation of Blood Glucose*. <https://laboratorytests.org/god-pod-method/>.
- Gunawan, H. A. (2024). Perbandingan Kadar Glukosa Darah Menggunakan Sampel Serum, Plasma Heparin Dan Plasma Naf. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains dan Kesehatan*, 11(1), 36. <https://doi.org/10.56710/wiyata.v11i1.785>. Diakses pada Tanggal 28 Desember 2024.

- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- IDF. (2021). International Diabetes Federation. In *Diabetes Research and Clinical Practice* (Vol. 102, Nomor 2). <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>. Diakses pada Tanggal 20 Desember 2024.
- Infolabmed. (2023). *Serum Darah: Komponen Penting dalam Tubuh Manusia*. <https://www.infolabmed.com/2023/04/serum-darah-komponen-penting-dalam-tubuh-manusia.html#:~:text=Serum darah merupakan hasil dari pemisahan plasma darah,bagian yang tersisa setelah protein pembekuan darah dihilangkan>. Diakses pada Tanggal 4 Januari 2025.
- Kemenkes. (2024). *Mengenal Lebih Dekat Diabetes Melitus*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3639/mengenal-lebih-dekat-diabetes-melitus. Diakses pada Tanggal 18 Desember 2024.
- Kocijancic, M., Cargonja, J., dan Delic-Knezevic, A. (2014). Evaluation of the BD Vacutainer® RST blood collection tube for routine chemistry analytes: Clinical significance of differences and stability study. *Biochemia Medica*, 24(3), 368–375. <https://doi.org/10.11613/BM.2014.039>. Diakses pada Tanggal 21 Desember 2024.
- Kurniawan, A. W., dan Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Neijmann, T. S. (2017). Comparison of the SST™ II with RST tubes for biochemistry parameters in emergency laboratory. *International Journal of Medical Biochemistry*, 1(1). <https://doi.org/10.14744/ijmb.2017.33042>. Diakses pada Tanggal 20 Desember 2024.
- Ng, W. Y. dan Yeo, C. P. 2013. Thrombin-Accelerated Quick Clotting Serum Tubes: an Evaluation with 22 Common Biochemical Analytes.
- Nugraha, G., dan Badrawi, I. (2018). *Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik untuk Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta: Trans Info Media.
- Pemerintahan Kota Yogyakarta. (2024). Cegah Lonjakan PTM, Pemkot Libatkan Fasilitas Kesehatan Wilayah. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/34995>.
- Permenkes RI. 2010. Permenkes RI No. 411 Tahun 2010 tentang Laboratorium Klinik.
- Prihatin, G. S., (2016). *Pengantar Biostatistik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riyanto, S., dan Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rosares, V. E., dan Boy, E. (2022). Pemeriksaan Kadar Gula Darah untuk Screening Hiperglikemia dan Hipoglikemia. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2),

- 65–71. <https://doi.org/10.30596/jih.v3i2.11906>. Diakses pada Tanggal 23 Desember 2024.
- Rudi, H., dan Setianingsih, S. (2013). *Awas Musuh-Musuh Anda setelah Usia 40 Tahun*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sacher, R. A., dan Mc pherson, R. A. (2004). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium Edisi 11. Alih bahasa: Brahm U. Pendit dan Dewi Wulandari*. Jakarta: EGC.
- Siregar, M. T., Wulan, W. S., Setiawan, D., & Nuryati, A. (2018). *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Kendali MUTU*. Pusat Pendidikan Kebudayaan Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Siyoto, S., dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soelistijo SA, Suastika M, Lindarto D, Decroli E, Permana H, Sucipto KW, Kusnadi Y, Budiman, Ikhsan MR, Sasiarini L, Sanusi H, Nugroho KH, Susanto H (2021) *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2021*. PB PERKENI, Jakarta.
- Subiyono, Martsiningsih, M. A., & Gabrela, D. (2016). Gambaran kadar glukosa darah metode GOD-PAP (Glucose Oksidase – Peroxidase Aminoantypirin) sampel serum dan plasma EDTA (Ethylen Diamin Terta Acetat). *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(1), 45–48.
- Sunur, I. cindy. (2024). *Kondisi Darurat pada Diabetes dan Gejalanya*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/kondisi-darurat-pada-diabetes-dan-gejalanya>. Diakses pada Tanggal 3 Januari 2025.
- Thi Bao Ngoc, N. (2018). *Analysis Methods of Blood Glucose: Case in Vietnam*. Kokkola-Pietarsaari: Program in Chemistry and Technology Centria University.
- Ucar, F., Erden, G., Md, [, Arzuhal, A. E., Dvm, [, Ozdemir, S., Ozturk, A., & Ozcan, N. (2015). Do rapid serum tubes provide comparable test results or improved stability when compared with serum separator tubes? *Acta Médica*, 4, 23–27. <https://actamedica.org/index.php/actamedica/article/view/109>. Diakses pada Tanggal 20 Desember 2024.
- Wahyu Prastiwi, F., Sumarni, T., dan Dwi Martyastuti, E. (2024). Edukasi Pilar Diabetes Melitus terhadap Manajemen Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Melitus. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>. Diakses pada Tanggal 29 Desember 2024.
- Wahyuni, K. I. (2020). *Diabetes Mellitus*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- World Health Organization. (2016). *Global report on diabetes*. World Health Organization.
- Wulandari, P., Jepisah, D., dan Misnaimah. (2024). *Dinas Kesehatan Provinsi Riau*

dikategorikan sebagai Laboratorium Umum. 12(2), 172–185.

Yan, R., Lou, A., Watts, G., Tarr, H., Smith, H., Kinney, L., & Chen, Y. (2014). Comparison of Becton Dickinson Vacutainer rapid serum tube with the serum separator tube for routine chemistry and immunoassay tests. *Journal of Clinical Pathology*, 67(7), 599–604. <https://doi.org/10.1136/jclinpath-2013-202130>. Diakses pada Tanggal 21 Desember 2024.